

## READ-ALOUD SEBAGAI METODE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA TK AISIYAH SERPONG, BANTEN

**Fitriani, Wahyu Hidayati**

Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
*wahyu\_hidayati@uhamka.ac.id.*

### Abstract

The low literacy skills of students pose a problem for an educational institution, thus requiring a method to enhance those skills. Reading aloud becomes a solution because it can engage children's interest in reading and indirectly enrich their vocabulary and knowledge. The activity begins with an interview with TK Aisyah Serpong, Banten's administrators, and teachers to identify the existing issues. The main parts of the program are the selection of books as literacy tools and the read-aloud activity. Evaluation is conducted qualitatively by asking simple questions orally and observing the students' attitudes before, during, and after the read-aloud activity. Changes in the student's attitudes are evident during the read-aloud activity, marked by an increased number of students approaching the speaker and observing the books being read. The student's ability to answer questions related to the books reflects an expansion of their insights and an improvement in their literacy skills. The read-aloud activity can be the most effective means to enhance early childhood students' reading interest and literacy skills.

*Keywords: reading aloud, read-a-loud, read-aloud, literacy.*

### Abstrak

Rendahnya kemampuan literasi siswa menjadi suatu masalah bagi suatu lembaga pendidikan, sehingga diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Read aloud menjadi suatu Solusi dikarenakan metode ini dapat menarik minat baca anak-anak dan secara tidak langsung menambah perbendaharaan kata mereka serta pengetahuan mereka. Kegiatan diawali dengan wawancara terhadap pengurus dan guru TK Aisyah Serpong, Banten untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Pemilihan buku sebagai sarana literasi dan kegiatan baca nyaring dilakukan sebagai bagian utama kegiatan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan memberikan pertanyaan sederhana secara lisan dan mengamati sikap siswa sebelum, selama, dan setelah kegiatan baca nyaring dilakukan. Perubahan sikap para siswa terlihat saat kegiatan read aloud berlangsung yang ditandai dengan banyaknya siswa yang bergerak mendekati narasumber dan mengamati buku yang sedang dibacakan. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan terkait buku yang dibacakan mencerminkan bertambahnya wawasan mereka dan meningkatnya literasi mereka. Kegiatan read aloud dapat menjadi sarana paling efektif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa anak usia dini.

*Kata kunci: baca nyaring, literacy, minat baca.*

### PENDAHULUAN

Saat ini untuk dapat memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD), para calon siswa akan diseleksi untuk mengetahui tingkat baca tulis mereka, di samping usia. Meskipun KEMENDIKBUD sudah mengeluarkan aturan mengenai penerimaan siswa untuk jenjang SD,

SMP, dan SMA (KEMENDIKBUD, 2021), akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya prioritas bagi calon siswa yang memiliki kemampuan baca tulis yang baik-lah yang akan diterima. Oleh karena itu, banyak orang tua yang memasukkan anak-anak mereka ke jenjang Pendidikan usia dini

yang mampu memberikan kemampuan baca tulis bagi anak mereka.

Tidak terkecuali para orang tua siswa TK Aisyiah Serpong, Banten yang mayoritas bekerja sebagai pekerja kasar yang memiliki penghasilan rendah. Para orang tua siswa TK Aisyiah Serpong, Banten sangat berharap anak-anak mereka dapat bersekolah di SD yang murah namun baik kualitasnya. Adanya bantuan operasional sekolah (BOS) yang dimulai sejak 2005 dan adanya aturan sekolah bebas biaya menjadikan sekolah-sekolah tingkat dasar, yaitu SD, SMP, dan SMA menjadi bebas biaya (Wikipedia, 2022). Adanya pembebasan biaya Pendidikan ini sangat membantu semua kalangan khususnya kalangan menengah ke bawah yang sangat mengharapkan adanya peningkatan Pendidikan di kalangan keluarga mereka. Para orang tua siswa TKA Aisyiah Serpong, Banten sangat berharap dapat memasukkan anak-anak mereka ke SD yang memberikan pembebasan biaya sekolah. Akan tetapi kebanyakan SD yang menerima dana BOS adalah SD Negeri yang mengadakan seleksi masuk bagi para calon siswa.

Brodin dan Renbald (2020) menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan bagian dari komunikasi. Mereka juga menyatakan bahwa di era digitalisasi saat ini kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang sangat penting dalam komunikasi akibat semua ditampilkan pada sebuah layar. Peran sekolah usia dini menjadi sangat vital dalam membentuk kemampuan tersebut pada anak-anak usia dini.

Anak usia dini merupakan anak yang berusia di bawah enam tahun. Pada umumnya, anak-anak ini memiliki karakteristik senang bermain dan melakukan hal-hal yang menarik serta

tertarik dengan aktivitas yang mampu menarik perhatian mereka. Melatih membaca dan menulis kepada mereka bukanlah hal yang mudah, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah PAUD dengan harapan anak-anak mereka mampu membaca dan menulis.

Sekolah ini memiliki peserta didik yang berasal dari ekonomi menengah ke bawah. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan orang tua mereka yang mayoritas bekerja sebagai tukang ojek, buruh bangunan, buruh harian pengangkut pasir, dan peternak kecil. Kurangnya kondisi ekonomi dan pengetahuan para orang tua siswa menyebabkan sekolah harus dapat memberikan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam kegiatan baca tulis. Disamping itu, tingginya keinginan para orang tua untuk dapat memiliki anak-anak yang memiliki kemampuan baca tulis yang baik dan dapat memasuki sekolah yang murah namun baik, menyebabkan para orang tua menaruh harapan yang besar kepada TK Aisyiah Serpong, Banten untuk dapat memenuhi harapan mereka.

TK Aisyiah Serpong, Banten telah memiliki tenaga pengajar yang baik dalam memberikan kegiatan belajar mengajar dan baca tulis untuk anak-anak usia dini. Akan tetapi, sekolah-sekolah merasa tingkat ketertarikan para peserta didik terhadap buku masih kurang dan rendahnya kemampuan literasi para peserta didik. Pihak sekolah merasa bahwa metode yang telah dilakukan kurang cukup berhasil. Selain itu, sekolah pun memiliki kendala berupa kurangnya fasilitas literasi yang dapat menunjang aktivitas baca tulis sehingga anak-anak didik hanya mengetahui membaca dan menulis tanpa adanya keinginan untuk membaca buku. Para guru menyadari bahwa membaca dan menulis bukanlah

suatu kemampuan yang langsung dapat dimiliki tanpa adanya usaha dari siswa untuk membaca dan menulis. Oleh karena itu, pihak sekolah selaku mitra mengharapkan adanya suatu kegiatan yang dapat menimbulkan minat baca di dalam diri para siswa yang diawali dari ketertarikan mereka akan buku.

Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat menimbulkan dan meningkatkan minat baca para siswa TK Aisyah Serpong, Banten yang terpantau dengan melihat sikap dan perilaku mereka terhadap buku dan selama kegiatan membaca nyaring.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas multimedia, yaitu laptop, LCD. Selain itu, kami juga menggunakan perlengkapan kreativitas seperti kertas marmer, kertas kopi, lem, gunting, stiker dan buku-buku.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi (Gambar 1).

### **A. Persiapan Pengabdian**

Kegiatan ini telah diawali dengan mendatangi Mitra dan berkomunikasi dengan Pihak Mitra yang diwakili oleh Kepala Sekolah TK Aisyah Serpong, Banten. Hasil komunikasi merumuskan untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca anak-anak usia dini.

### **B. Pelaksanaan Pengabdian**

Pada tahap ini, kami bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pembuatan saran POJOK BACA yang akan dibangun di sekolah tersebut. Pembelian fasilitas kegiatan, seperti buku-buku bacaan berupa buku cerita

bergambar, rak buku, dan sekat ruangan (Gambar 2).

Setelah saran POJOK BACA terbangun, kegiatan *read-a-loud* dilakukan dengan menggunakan buku bacaan yang dibacakan langsung oleh Tim PKM kepada para siswa sehingga para siswa dapat melihat bacaan yang sedang diceritakan oleh Tim PKM.

### **C. Evaluasi**

Dikarenakan peserta didik adalah anak usia dini yang sedang belajar Baca Tulis, maka tidak memungkinkan untuk dilakukan pre-test maupun post-test secara tertulis.

Proses evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan mengamati perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap buku, kegiatan membaca, dan pemberian pertanyaan singkat yang dapat dimengerti oleh siswa-siswa TK Aisyah Serpong, Banten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

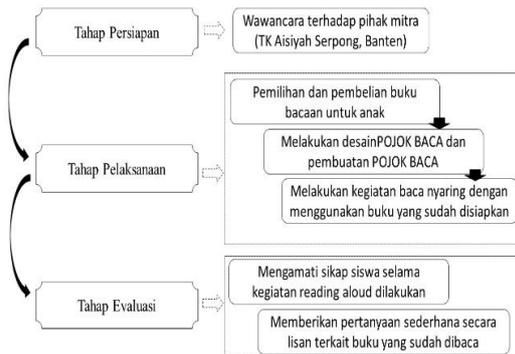
Kurangnya minat baca juga terjadi pada siswa TK Aisyah Serpong, Banten sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan minat baca para siswa. Masalah inilah yang ditemukan saat dilakukan wawancara terhadap pihak sekolah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Salah satu cara yang sedang populer untuk dapat meningkatkan minat baca para siswa adalah membaca buku dengan metode *read-a-loud* atau baca nyaring.

Kegiatan baca nyaring (*read-a-loud*) merupakan suatu kegiatan membaca buku yang dilakukan dengan membacanya secara keras sehingga dapat terdengar oleh telinga. Pada tahun 1985, kegiatan ini dilaporkan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca para siswa di Amerika Serikat. Selain itu, metode ini juga diakui oleh Kementerian Pendidikan

Amerika pada tahun 1985 sebagai suatu metode paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa di Amerika Serikat (Trelease, 2019). Hal ini dikarenakan kegiatan read aloud dapat meningkatkan literasi para peserta didik (Brodin & Renblad, 2020; Lennox, 2013; Nambiar & Gade, 2021).



Gambar 2. Desain dan pembuatan POJOK BACA



Gambar 1. Skema Kegiatan

Kegiatan baca nyaring juga dapat meningkatkan minat baca seseorang karena dengan membaca nyaring bacaan akan dibacakan dengan intonasi sesuai tanda baca yang terdapat pada buku tersebut dan kelancaran membaca (Trelease, 2019). Oleh karena itu, meskipun anak-anak tidak membaca secara langsung namun mereka akan memiliki perbendaharaan kata yang banyak. Selain banyaknya perbendaharaan kata, beberapa hal lain yang menjadi nilai positif dari read-a-loud adalah adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dan kemampuan membaca para siswa (Lennox, 2013). Kegiatan baca nyaring juga merupakan suatu metode baca yang lebih cenderung menghibur bagi para siswa, khususnya anak-anak usia dini (Alatalo & Westlund, 2021). Sekolah TK Aisiyah Serpong, Banten tidak memiliki sarana literasi yang cukup, baik ruangan maupun buku bacaan.

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemilihan dan pembelian buku menjadi hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan sangat penting menarik minat baca siswa dengan membacakan buku dengan cerita dan gambar yang menarik bagi mereka. Pemilihan buku menjadi suatu trik dalam melakukan read aloud agar anak-anak usia dini tertarik terhadap buku yang dibacakan (Lennox, 2013). Beberapa buku bergambar dengan jumlah halaman sedikit, gambar berwarna, jumlah kalimat yang sedikit, ukuran tulisan yang tidak terlalu kecil menjadi dasar dalam pemilihan buku yang akan digunakan pada kegiatan ini (gambar 3).

Ada beberapa hal menarik yang terjadi saat kegiatan *read-a-loud* berlangsung, sikap para siswa berubah ketika mengetahui bahwa buku yang dibacakan memiliki gambar yang menarik dan dibacakan dengan cara baca yang dapat merangsang ketertarikan para siswa. Para siswa yang tadinya kehilangan fokus saat pergantian kegiatan dari pengenalan menuju baca nyaring, berangsur-angsur mendekati narasumber yang sedang membacakan buku bacaan. Tidak sedikit dari siswa yang kemudian memposisikan diri paling depan sehingga dapat melihat lebih jelas gambar yang terdapat pada buku dan

juga mendengar kalimat-kalimat yang dibacakan oleh narasumber (Gambar 4).



**Gambar 3. Buku yang disiapkan**

Saat pelaksanaan, para siswa berkumpul di sarana POJOK BACA yang telah disediakan oleh tim pengabdian dan pihak sekolah dan diawali dengan perkenalan terlebih dahulu agar suasana kegiatan menjadi lebih mendukung. Kegiatan baca nyaring dilakukan dengan memperlihatkan halaman sampul dari buku yang akan dibacakan. Adapun judul buku yang dibacakan pada kegiatan ini adalah “Kejutan Kukang” dan “Kenapa harus sikat gigi” (Gambar 3 dan 4).



**Gambar 4. Kegiatan baca nyaring dan penyerahan buku bacaan**

Sebagai penutup kegiatan, Tim Pengabdian memberikan pertanyaan terkait buku-buku yang dibacakan sebagai salah satu bentuk evaluasi. Pada umumnya, evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat

berupa pemberian angket yang kemudian diolah hingga dihasilkan data kuantitatif. Namun, dikarenakan peserta kegiatan adalah anak-anak berusia empat hingga tujuh tahun maka evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan pemberian pertanyaan secara lisan dan mengamati perubahan sikap yang terjadi pada siswa selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan baca nyaring yang dilakukan dapat menarik minat baca para siswa dan membah pengetahuan mereka. Hal ini diketahui dari sikap mereka yang mencoba fokus kembali saat kegiatan baca nyaring dilakukan, sikap mereka yang memperhatikan narasumber dan buku yang dibacakan secara seksama, pertanyaan mereka ketika sedang dibacakan buku, kemampuan mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan buku yang dibacakan. Narasumber yang juga merupakan tim pengabdian juga menyampaikan pesan moral yang terdapat pada buku yang dibacakan, khususnya buku “Kenapa harus sikat gigi?”. Pada buku “Kejutan Kukang” para siswa mendapat pengetahuan mengenai Kukang yang merupakan hewan dengan gerakan yang sangat lamban.

Sarana POJOK BACA menjadi milik mitra, yaitu TK Aisyah Serpong, Banten. Tim pengabdian juga menyerahkan beberapa buku cerita bergambar termasuk buku-buku yang dibacakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini (Gambar 4). Hal ini dilakukan agar siswa dapat mencari dan membuka kembali buku-buku yang dibacakan meskipun kegiatan pengabdian telah selesai dilakukan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan read aloud yang dilakukan dapat menarik minat baca dan ketertarikan siswa terhadap buku. Selain

itu, kegiatan ini juga menambah wawasan para siswa hanya dengan menyimak buku yang dibacakan. Adapun dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan baca nyaring terhadap para siswa TK adalah buku yang digunakan haruslah menarik bagi anak-anak usia dini dan kemampuan pembaca nyaring dalam mengolah intonasi dan kecepatan baca sangat diperlukan dalam kegiatan baca nyaring sehingga terjadi peningkatan minat baca dan peningkatan wawasan para siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian masyarakat melalui hibah Riset Muhammadiyah (RisetMu). Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Rohimah, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Aisyah Serpong, Banten yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alatalo, T., & Westlund, B. (2021). Preschool teachers' perceptions about read-alouds as a means to support children's early literacy and language development. *Journal of Early Childhood Literacy*, 21(3), 413–435. <https://doi.org/10.1177/1468798419852136>
- Brodin, J., & Renblad, K. (2020). Improvement of preschool children's speech and language skills. *Early Child Development and Care*, 190(14), 2205–2213. <https://doi.org/10.1080/0300443>

0.2018.1564917

- KEMENDIKBUD. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK, Permendikbud § (2021). Indoneisa.
- Lennox, S. (2013). Interactive Read-Alouds-An Avenue for Enhancing Children's Language for Thinking and Understanding: A Review of Recent Research. *Early Childhood Education Journal*, 41(5), 381–389. <https://doi.org/10.1007/s10643-013-0578-5>
- Nambiar, P., & Gade, S. (2021). Reading Aloud as a Leading Activity with Preschool Students. *LEARNing Landscapes*, 14(1), 265–275. <https://doi.org/10.36510/LEARNLAND.V14I1.1056>
- Trelease, J. (2019). *JIM TRELEASE 'S READ-ALOUD HANDBOOK*. Penguin Books.
- Wikipedia. (2022). Bantuan Operasional Sekolah (Bos). Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan\\_Operasional\\_Sekolah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_Operasional_Sekolah)